

EFEKTIVITAS KOMUNIKASI INTERPERSONAL DALAM PODCAST MEDAN ORBIT MELALUI TEMA PODCAST 100 HARI KINERJA WALIKOTA MEDAN

Niscaya Hia, Evi Enitari Napitupulu, Mercy Magdalena Daeli

Universitas Sari Mutiara Indonesia

niscaya.hia30@gmail.com, Enitarinapitupulu@gmail.com, mercymagdalenedaeli@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini dilakukan di kantor media Orbit Digital Kota Medan yang bergerak dalam bidang media cetak. Adapun tujuan penelitian ini untuk melihat bagaimana efektivitas komunikasi interpersonal dalam podcast Medan Orbit antara host dan narasumber melalui salah satu tema podcast 100 hari kinerja Walikota Medan yang di upload dalam platform youtube Medan Orbit sendiri. Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan menggunakan metode kualitatif. Sumber data terdiri atas data primer dan data sekunder. Sumber data primer di dapatkan dari hasil wawancara mendalam dengan 7 (tujuh) orang informan, yang terdiri dari Pimpinan redaksi/ host, narasumber, editor, dan penonton podcast Medan Orbit sendiri dan data sekunder di dapatkan dari sumber jurnal, buku, internet. Metode pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Teknik observasi dilakukan dengan terlebih dahulu mendatangi lokasi dan pengamatan terhadap fenomena. Teknik wawancara dilakukan dengan terstruktur dan menggunakan pedoman wawancara. Analisis data penelitian bersifat deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam podcast Medan Orbit pada konten video dengan tema 100 hari kinerja Walikota Medan dilakukan dengan efektif.

Kata Kunci: Efektivitas, Komunikasi interpersonal, Podcast

Abstract. This research was conducted at orbit digital media office in Medan City which is engaged in print media. The purpose of this study is to see how effective interpersonal communication in the Medan Orbit podcast between hosts and speakers through one of the themes of the 100-day podcast of Medan mayor's performance which was uploaded on the Medan Orbit youtube platform itself. This research is a type of research using qualitative methods. The data source consists of primary data and secondary data. Primary data sources were obtained from in-depth interviews with 7 (seven) informants, consisting of editors/hosts, speakers, editors, and viewers of the Medan Orbit podcast itself and secondary data obtained from journal, book, internet sources. The data collection method uses observation and observation techniques, interviews, and documentation. Observation techniques are carried out by first visiting the location and observing phenomena. The interview technique is conducted in a structured manner and using interview guidelines. Analysis of research data is descriptive. The results showed that in the Medan Orbit podcast on video content with the theme of 100 days the performance of the Mayor of Medan was carried out effectively.

Keywords: Effectiveness, Interpersonal communication, Podcasts

PENDAHULUAN

Setiap media cetak tentunya memiliki visi dan misi perusahaan dalam memper-tahankankesuksesannya diantara para pesaingnya, upaya yang dilakukan oleh perusahaan tentunya membutuhkan kerja keras agar berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Perusahaan media massa Harian Orbit di Sumatera Utara yang bergerak dalam bidang media cetak yaitu koran sudah memulai karirnya sejak tahun 2007, dengan jumlah halaman koran sebanyak 12 halaman terbit mingguan dengan nama barisan hijau. Seiring dengan berjalannya waktu Harian Orbit kemudian mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2018 dan dengan penuh keyakinan membuka media online bernama Orbit Digital dan memiliki website yang dapat diakses pada google. Bukan tanpa alasan namun karena berdasarkan kajian dan analisis pasar sesuai permintaan pembaca. Pada 18 November 2020 orbit digital berhasil terverifikasi administrasi dan faktual oleh Dewan Pers sesuai No.578/DP-Verifikasi/K/XI/2020 yang diberikan kepada PT Bumi Jurnalis Orbit atau Orbit Digital. Hingga saat ini media online Orbit Digital masih mendapat perhatian dari masyarakat Sumatera Utara dan Aceh. Orbit digital terus melakukan konvergensi medianya memanfaatkan platform Youtube yang diberi nama Medan Orbit sebagai sarana dalam publikasi beritanya sejak 28 Desember 2021 dan memanfaatkan dan menayangkan 102 konten video podcast sejak 4 Januari 2021. Podcast dilakukan dengan mengundang narasumber dari berbagai profesi membahas topik yang beragam dengan tujuan memberikan informasi kepada publik. Podcast merupakan salah satu contoh produk media baru yang sangat tenar dikalangan masyarakat dewasa ini. Di Indonesia hasil survey Jakpat 2021 pada 2.368 responden menunjukkan bahwa, jumlah pendengar podcast atau rekaman audio visual ini di

dominasi oleh anak muda. 22,1% responden yang mendengarkan podcast berusia 15-19 ta- hun, 22,2% berusia 20-24 tahun dan selebihnya seiring bertambahnya usia jumlah pendengar podcast mengalami penurunan dalam rentan usia 25-29 tahun 19,9% dan pada usia 30-34 tahun sebesar 15,7%, pendengar podcast yang berusia 35-39 tahun sebesar 11,8% dan pada usia 40-44 tahun hanya 8,4%. Orang-orang mendengarkan podcast selama sekitar satu jam atau kurang dalam sehari. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara hari kerja atau akhir pekan dalam periode mendengarkan podcast. Platform yang sering digunakan adalah spotify. Berdasarkan data survei diatas terlihat jelas bahwa podcast kerap mendapat perhatian public karena pada umumnya. Tak jarang hal yang membuat menarik terletak pada konten podcast atau topik serta tema yang dibahas. Saat ini podcast hadir tidak hanya dengan suara saja namun di lengkapi dengan visual yang dikemas dalam bentuk video.

Dalam youtube Medan Orbit, banyak tema podcast yang sudah diupload dengan judul dan topik yang berbeda-beda di setiap episodenya. Salah satu tema podcast yang diangkat dalam penelitian ini adalah konten dengan judul 100 Hari Kinerja Walikota Medan Bobby-Aulia. Terlihat konten podcast yang berdurasi sekitar 39 menit 15 detik membahas tentang bagaimana keberhasilan Program Kinerja Walikota Medan Bobby-Aulia yang dilantik pada tanggal 26 Februari 2021 dengan visi Terwujudnya Masyarakat Kota Medan yang Berkah, Maju dan Kondusif serta memiliki misi Medan maju, Medan Berkah, Medan bersih, Medan Membangun, Medan Inovatif, Medan Beridentitas. Podcast tersebut di hadiri oleh satu orang narasumber dan satu orang host yang berdiskusi dan berdialog membahas topik tersebut. Topik ini menjadi perhatian masyarakat setelah Bobby Nasution dan Aulia dilantik dan menjalankan tugas sebagai

Walikota Medan. Masyarakat dapat melihat dan juga merasakan kinerja Walikota Medan dalam kurun waktu 100 hari. Tentunya yang menjadi fokus perusahaan dalam konten podcast ini adalah informasi dapat tersampaikan kepada penonton dan pendengar yang ditandai dengan banyaknya jumlah penonton, penyuka, dan komentar masyarakat terkait apakah Program Kinerja Walikota Medan sudah tercapai. Pada dasarnya tidak semua akan berjalan mulus. Melihat juga adanya perbedaan jumlah penonton dalam podcast 100 Hari Kinerja Walikota Medan sebanyak 322 penonton dan salah satu konten lain dengan judul 1 Jam Bersama Atok Labu dengan jumlah penonton 85,990 ribu penonton. Terlihat perbandingan jumlah yang sangat jauh berbeda. Salah satu hal penting untuk diketahui bahwa di dalam sebuah podcast komunikasi interpersonal menjadi kunci keberhasilan konten tersebut. Komunikasi merupakan hal utama yang diperhatikan, dimana berfokus pada interaksi yang terjadi antara host dan narasumber. Komunikasi yang baik mampu memberikan feedback yang positif serta merealisasikan tujuan maupun target dari pesan atau informasi yang disampaikan kepada individu maupun masyarakat. Mengingat bahwa podcast hadir dengan host dan narasumber yang membahas berbagai macam topik atau tema yang berbeda-beda dengan isu yang sedang trend dibicarakan di tengah masyarakat pada setiap episodenya, maka dari itu dibutuhkan komunikasi yang efektif. Jenis komunikasi tersebut dianggap dianggap efektif untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku manusia berhubung prosesnya dialogis (Dasrun,2012;42). Komunikasi ini terjadi sebagai media dalam penyampaian pesan, dengan tujuan untuk membangun hubungan yang baik, memperoleh pesan atau informasi. Komunikasi akan terus berjalan selama ada persamaan makna di dalamnya. Pembahasan dalam komunikasi memiliki sejarah yang sangat panjang di dalam

peradaban. Dimulai sejak zaman Yunani kuno, ketika filsuf terkemuka Aristoteles dan Plato mengajarkan ilmu retorika (ket-erampilan mengolah bahasa) sebagai kemampuan yang dibutuhkan untuk berpartisipasi dalam masyarakat (Julia T.Wood,2021:2). Melihat hal tersebut diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang bagaimana Efektivitas Komunikasi Interpersonal Dalam Podcast Medan Orbit Melalui Tema 100 Hari Kinerja Walikota Medan Bobby-Aulia.

KAJIAN TEORI

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : bagaimana efektivitas komunikasi interpersonal dalam podcast Medan Orbit melalui tema 100 hari kinerja Walikota Medan?

Tujuan Penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah : untuk mengetahui efektivitas komunikasi interpersonal dalam podcast Medan Orbit melalui tema 100 hari kinerja Walikota Medan.

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini dilakukan sekiranya dapat memberi manfaat pada perkembangan ilmu komunikasi dan menjadi tolak ukur sejenis bagi peneliti lain saat melakukan penelitian mendalam terkait efektivitas komunikasi interpersonal.
2. Sebagai sumbangan bagi para ilmuwan dalam bidang komunikasi dan media massa sehingga dapat memperkaya ilmu dan menambah penge- tahuan terutama dalam mengetahui pentingnya efektivitas komunikasi interpersonal dalam keberhasilan sebuah konten podcast sebagai media baru dalam menyebarkan informasi.

Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan pengetahuan kepada masyarakat tentang pentingnya komunikasi interpersonal yang efektif di dalam sebuah konten podcast.

2. Penelitian ini diharapkan memberi gambaran kepada masyarakat tentang podcast Medan Orbit sebagai salah satu media massa cetak yang memanfaatkan produk media baru yaitu podcast dalam penyampaian informasi.

METODE

Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun alasan peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam penelitian ini karena metode ini memiliki tujuan untuk menggambarkan keadaan maupun kondisi yang sebenarnya yang ada dilapangan terutama yang berkaitan dengan tema penelitian yang ada dilapangan terutama yang berkaitan dengan peneliti ambil. Penelitian ini dilaksanakan di PT Bumi Jurnalis Orbit yang beralamatkan di Jl. Asrama Komplek Bumi Asri Blok-C No.61-62 Medan Sumatera Utara 20126. Tahapan penelitian ini di mulai dari tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan hingga penulisan laporan. Informan dalam penelitian ini berjumlah 7 orang. Adapun metode pengumpulan data yaitu sumber data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi atau pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan triangulasi diantaranya triangulasi metode, triangulasi teori dan triangulasi sumber data.

Karakteristik Informan. Adapun karakteristik dari para informan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 1. Karakteristik Informan

Kode	Informan	Pendidikan	Jabatan
I ₁	Informan 1	S1	Pimpinan Redaksi/ Host
I ₂	Informan 2	S3	Narasumber
I ₃	Informan 3	D3	Editor
I ₄	Informan 4	S1	Penonton
I ₅	Informan 5	S1	Penonton
I ₆	Informan 6	SMA	Penonton
I ₇	Informan 7	S1	Penonton

Informan dalam penelitian ini merupakan host, narasumber, editor dan penonton podcast Medan Orbit. Peneliti melakukan wawancara dengan 7 orang informan, dimana wawancara dilakukan dengan melakukan pendekatan dan perkenalan terlebih dahulu, setelah itu barulah kemudian diminta waktu dari informannya untuk melakukan wawancara. Informan pertama I₁ adalah informan yang berhasil diwawancarai oleh peneliti dengan melakukan pendekatan terlebih dahulu, demikian halnya dengan informan 2,3,4,5,6,7, kemudian barulah peneliti meminta waktunya bersedia diwawancarai, dengan menjelaskan terlebih dahulu apa yang menjadi maksud dan tujuan dilakukan wawancara. Wawancara berlangsung dengan informal dan dilakukan berdasarkan pada pedoman wawancara dimana pelaksanaannya terjadi secara substantif berlangsung alamiah, apa adanya, dan tidak diatur sedemikian rupa untuk tujuan tertentu. Bahasa yang digunakan adalah bahasa informal dan formal. Isi wawancara berkembang sesuai dengan jawaban yang diberikan informan dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil. Dari hasil wawancara dengan tujuh orang informan 1 hingga 7 di dapatkan bahwa kategori sikap keterbukaan, antara host dan narasumber terjadi berlangsung terbuka

dimana keduanya berkenan memberikan informasi yang penting terkait kegiatan podcast dan keduanya siap mendengarkan masukan, tidak ada rasa enggan ketika mengungkapkan pendapat dan pandangan, memahami topik yang dibawakan, tidak ada informasi yang ditutupi, bertanggungjawab dalam penyampaian pesan, serta adanya reaksi jujur dan saling terbuka. Dari sikap empati didapatkan hasil bahwa host dan narasumber diberi kebebasan menjawab tanpa adanya paksaan, keduanya menempatkan diri seluas dan seefektif mungkin dalam mencapai tujuan dan harapan saat kegiatan podcast berlangsung, saling mengamati dan mendengarkan, adanya keresahan yang sama diantara host dan narasumber, adanya perhatian dan pemahaman. Dari sikap mendukung bahwa keduanya saling memberikan masukan, ada hubungan timbal balik yang berlangsung. Dari sikap positif di peroleh hasil penting mempelajari karakter narasumber saat diskusi, membangun komunikasi yang baik, tidak ada kesan menjatuhkan, menyampaikan informasi berdasarkan fakta dan aktual. Dari sikap kesetaraan di peroleh hasil bahwa ada jadwal yang diberikan kepada narasumber, memenuhi sesuai dengan kapasitas, memiliki dominasinya masing - masing, tidak membedakan siapa narasumbernya tidak mengintimidasi, saling menyadari kedudukan yang sama. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan penonton dalam penelitian ini podcast merupakan sebuah siniar ataupun rekaman diskusi yang membahas topik spesifik dimana pembahasannya lebih santai dan berciri khas dibawakan oleh orang yang lebih friendly dimana berbentuk audio visual dan berupa rekaman yang dapat dinikmati hasilnya. Dari hasil wawancara dengan editor judul podcast 100 hari kinerja Walikota Medan masih sedikit jumlah yang melihat dan menonton.

Pembahasan. Setiap informan memiliki pandangan yang berbeda dalam memaknai dan melihat serta menilai bagaimana komunikasi interpersonal yang berlangsung diantara host dan narasumber dalam podcast yang mengangkat tema 100 hari kinerja Walikota Medan. Barnlun menyatakan bahwa proses komunikasi interpersonal terjadi ketika melakukan interaksi yang berfokus pada isyarat verbal dan nonverbal serta saling membalas. De Vito juga mengemukakan bahwa komunikasi interpersonal sebagai proses pengiriman dan penerimaan pesan antara dua orang atau lebih, yang memberikan efek umpan balik (feedback). Komunikasi yang dilakukan di dalam podcast yang membahas tema 100 hari kinerja Walikota Medan yang di lakukan oleh host dan narasumber saat itu merupakan komunikasi antarpribadi atau disebut juga komunikasi interpersonal. Dimana dapat dilihat berdasarkan efek dan juga umpan balik yang berlangsung tanpa adanya penundaan. Komunikasi yang dilakukan di dalam podcast yang membahas tema podcast 100 hari kinerja Walikota Medan yang dilakukan host dan narasumber saat itu merupakan komunikasi interpersonal. Dimana dapat dilihat berdasarkan efek dan juga umpan balik yang berlangsung tanpa adanya penundaan. Ketujuh informan menilai bahwa host dan narasumber melakukan komunikasi yang efektif pada saat membahas topik tersebut. Dalam penelitian ini efektivitas komunikasi interpersonal dapat dilihat dari 5 kualitas menurut Joseph A.Devito (2018) dimana hasil dari wawancara dengan informan sesuai dan selaras dengan landasan teori yang dipergunakan. Indikator pertama adalah keterbukaan, peneliti melihat bahwa aspek pertama berhasil dilakukan oleh host dan narasumber terlihat dari kesediaan keduanya mengungkapkan informasi yang patut untuk di dengar masyarakat terkait bagaimana program seratus hari sehingga kegiatan

dialog tersebut dapat berjalan sebagaimana mestinya. Yang kedua adalah kesediaan komunikator untuk berkata jujur terhadap stimulus yang datang. Aspek kedua juga dilakukan oleh host dan narasumber terlihat secara spontan memperlihatkan keterbukaan secara jujur dan nyata mengkomunikasikan pendapat tanpa adanya kendala. Yang ketiga adalah menyangkut kepemilikan perasaan dan pikiran. Keterbukaan host dan narasumber dalam konten video tersebut terlihat saat keduanya mengemukakan dan menguraikan segala informasi yang diketahui olehnya, bagaimana program kerja 100 hari yang dilakukan oleh Bobby-Aulia secara nyata dan sesuai dengan apa yang dirasakan. Melihat dari sudut pandang seorang akademisi dan berbicara berdasarkan pada rasionalitas, secara perspektif rasional, objektif dan tidak memiliki kepentingan apa-apa, yang memiliki arti bertanggungjawab terhadap setiap apa yang dikomunikasikan, Indikator kedua adalah sikap empati host dan narasumber saat itu juga memiliki rasa empati sama-sama menempatkan diri merasakan apa yang menjadi keresahan masyarakat kota Medan tentang bagaimana program kerja tersebut, apakah sudah terlaksana dengan baik. Indikator ketiga dalam teori efektivitas adalah sikap mendukung, komunikasi yang efektif tidak akan terjadi jika tidak adanya suasana yang saling mendukung diantara keduanya. Host dan narasumber tetap saling mendukung untuk tercapainya komunikasi yang baik saat kegiatan berlangsung, terlihat dari keduanya tidak ada ungkapan saling menilai ataupun pembicaraan yang bernada ancaman, ungkapan yang bernada negatif yang akhirnya menimbulkan konflik, tetapi peneliti melihat bahwa keduanya menciptakan suasana saling mendukung, terus terang dan terbuka serta terlihat tidak ada yang disembunyikan tetapi keduanya berusaha membuat suasana menjadi nyaman dengan saling mendengar pandangan dan

menyakinkan topik tidak menyimpang kemana-mana. Indikator keempat adalah sikap positif. Sikap positif yang terjadi diantara keduanya merupakan pesan atau informasi yang positif yang tidak ada menyinggung satu pihak dengan pihak lain, kosa kata yang merendahkan, ataupun perilaku yang tidak menghargai. Keduanya tampak lebih menjadi pribadi yang positif dengan mengkritisi dan mengupas secara positif bagaimana program kerja 100 hari yang dilakukan oleh Walikota Medan. indikator kesetaraan Terlihat Host selalu mengungkapkan keinginan secara eksplisit untuk bekerjasama dalam membahas topik tersebut tentang program kerja 100 hari bersama dengan narasumber yang didatangkan. Begitu juga sebaliknya tidak ada sikap yang memperkuat perilaku tersebut sehingga membuat keduanya tidak merasa nyaman satu dengan yang lain. Dari hasil wawancara dengan informan mengenai podcast yang mengangkat tema 100 hari kinerja Walikota Medan diperoleh hasil rata-rata menjawab masih sedikit jumlah penontonnya. Adapun beberapa faktor diantaranya adalah masyarakat membutuhkan rubrikasi konten yang terkesan ringan, menghibur, thumbnail yang menarik dan pembawaan yang tidak terkesan formal ataupun kaku. Pada indikator angka unduhan memperlihatkan bahwa pada konten video 100 hari kinerja Walikota Medan masih sedikit, demikian halnya dengan indikator kunjungan situs dan konversi, e-mail Sign Ups dan Engagement. Terlihat pada data yang telah peneliti cantumkan. Terkait hal diatas dari segi indikator tentang seberapa banyak jumlah penayangan dan feedback masyarakat yang dihasilkan dari video tersebut masih kurang efektif sekalipun saat itu topiknya menarik dan hangat diperbincangkan di kota Medan. Hal ini justru terlihat tidak sinkron Komariah (2005) Efektivitas sendiri merupakan hasil nyata dibagi hasil yang diharapkan. Maka dari hal

tersebut efektivitaslah yang dapat menunjukkan keberhasilan dan tercapainya tujuan atau sasaran yang menjadi tujuannya (Sagala,2016). Podcast sebagai media yang berfungsi dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat tentang 100 hari kinerja walikota Medan saat itu dapat dilihat dan diketahui efeknya bagi media melalui keberhasilan dari proses distribusi pesan dari media tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifa Qanitah. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Podcast Terhadap Tingkat Kepuasan Generasi Millennial Di Banda Aceh Sebaai Sarana Memperoleh Informasi Di Masa Covid-19. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Cut Medika Zellatifanny. 2020. Tren Diseminasi Konten Audio on Demand melalui Podcast : Sebuah Peluang dan Tantangan di Indonesia. Vol. 5. Hal 117-132.
- Craft,Marketing. (2020). Cara Mengukur Kesuksesan Podcast Anda! <https://marketingcraft.getcraft.com/id-articles/cara-mengukur-kesuksesan-podcast-anda>.
- Devito, Joseph A. (2018). Komunikasi Antar Manusia. Jakarta : Karisma Publishing Group.
- Effendy, Onong, Uchjana, (2012), Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek, Bandung. Graha Ilmu.
- Efi fadilah, Pandan Yudhaprarnesti,Nindi Aristi. 2017. Podcast sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio. Volume I. Halaman 96.
- Hidayat, Dasrun. (2012). Komunikasi Antarpribadi dan Medianya. Yogyakarta : Graha ilmu.
- Haryono, Cosmas Gatot. (2020). Ragam Metode Penelitian. Jawa Barat : CV Jejak, anggota IKAPI.
- [Http://eprints.mercubuanayogya.ac.id/1228/2/BAB%20II.pdf](http://eprints.mercubuanayogya.ac.id/1228/2/BAB%20II.pdf) Diakses 22 Januari 2022.
- Jakpat Survei Report. (2021). “ Indonesia Social Media Trend 2021, Jakpat special report – 1st Semester of 2021”.
- Jerry Iwan. (2021). Efektivitas Komunikasi Interpersonal Dalam Perkuliahan Ber- basis Online (Studi Deskriptif Kuantitatif pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP USU). Medan : Program sarjana Universitas Sumatera Utara.
- Luluh Apucha Pandu Liyanty. (2020).Efektivitas Podcast Sebagai Media Baru Dalam Penyebaran Informasi Edukasi Brand Local (Studi Pada Pengikut Akun Podcast Kata Dochi). Malang : Universitas Muhammadiyah Malang.
- Mahmudi. (2010). Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen.Yogyakarta, dalam Edward W.Memah.2013.Efektivitas Dan Kontribusi Penerimaan Pajak Hotel Dan Restoran Terhadap Pad Kota Manado.Volumen 1. Halaman 871-881.
- Maulana,adieb. (2022). Podcast: Apa Itu, Bentuk, Tipe-Tipe, dan Aplikasi Mendengarkannya.<https://glints.com/id/lowongan/podcastadalah/#.Y2XkdORBzIV>
- McQuail, Dennis. (2011). Teori Komunikasi Massa. Jakarta : Salemba Humanika.
- Meisyanti, Woro harkandi Kencana. 2020. Platform Digital Siaran Suara Berbasis ON DEMAND (Studi Deskriptif Podcasr di Indonesia). Volume 4.
- Media,sekawan.2020. Podcast: Pengertian, Sejarah, Jenis, Manfaat, dan Cara Membuatnya. <https://www.sekawanmedia.co.id/blog/apa-itu-podcast/>.

- Mochamad Irfan Radika, Sri Dewi Setiawati. (2020). Strategi Komunikasi Podcast Dalam Mempertahankan Pendengar (Studi Kasus Dalam Podcast DO YOU SEE WHAT I SEE). Volume III. Halaman 90-106.
- Moleong, Lexy J. (2007). Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Anggung Manumanoso Prasetyo, Khairul Anwar. (2021). Karakteristik Komunikasi Interpersonal serat Relevansinya dengan Kepemimpinan Transformasional. Volume 5, halaman 25-39.
- Muhammad Yodiq. (2016). Peran Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru Di Sekolah Menengah Atas Islam Samarinda. Halaman 24-35.
- Nadana Dalila, Niken Febriana Ernungtyas. (2020). Strategi Storytelling, Spreadability dan Monetization Podcast Sebagai Media Baru Komedi. Volume 3. Halaman 140-160.
- Ravianto dalam Masruri (2014) dalam Ana Sokhifatul Mufida, Meike Rizki Damayanti, Reda Prasetyo. 2018. Efektivitas Mediasi Sebagai Upaya Penyelesaian Perselisihan Pemutusan Hubungan Kerja (Studi Pada CV. Anugrah Jaya Kab. Bangkalan). Volume 12.
- Renioktarina. (2022). Pengertian Media Audio. <http://rennyoktarina.blogspot.com/p/pengertian-media-audio.html>
- Severin, Werner J. James W. Tankard, Jr. 2020. Teori Komunikasi Sejarah, Metode, dan Terapan di Dalam Media Massa. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Sepriadi Saputra. (2020). Efektivitas Komunikasi Interpersonal Dalam Kegiatan Pembelajaran Melalui Media Whatsapp Group. Volume 7.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Walidin, W. Saifullah, & Tabarani. (2015). Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory. Dalam Muhammad Rijal Fadli. 2021. Memahami desain metode penelitian kualitatif. Volume 21. Halaman 33-54.
- Wiryanto. 2005. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta : Grasindo.
- Wood, Julia, T. 2021. Komunikasi Interpersonal Interaksi Keseharian. Jakarta.
- Salemba Humanika.
- Yuyuk Neni Yuniarti. (2009). Hubungan Persepsi Efektivitas Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dan Kemandirian Emosi Dengan Penyesuaian Diri Pada Remaja Siswa SMAN 1 Polanharjo. Surakarta : Universitas Sebelas Maret Surakarta.